

PENGARUH KOMPETENSI DAN PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN BUMDES DI KECAMATAN TANJUNG MORAWA

Putri Annisa Hadi¹, Heny Triastuti Kurnianingsih², Muhammad Joni Barus³

^{1,2,3}Universitas Islam Sumatera Utara

Email : putriannisahadi17@gmail.com¹, henytriastuti@fe.uisu.ac.id²,
jhonibarus@fe.uisu.ac.id³

Abstrak

Kualitas laporan keuangan merupakan faktor penting dalam membangun kepercayaan bagi para pihak yang berkepentingan, laporan keuangan dapat dikatakan berkualitas jika disusun dan disajikan secara baik dan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi. Kompetensi sangat diperlukan agar tugas yang diberikan dapat dijalankan secara profesionalitas sehingga tercapainya tujuan-tujuan perusahaan. Penggunaan teknologi informasi akuntansi berperan penting dalam mendukung kualitas laporan keuangan yang baik karena dengan penggunaan teknologi informasi akuntansi yang maksimal laporan keuangan dapat disusun lebih konsisten, cepat dan tepat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi terhadap kualitas laporan keuangan Bumdes di Kecamatan Tanjung Morawa. Penelitian ini memiliki sample 3 Bumdes dengan 40 pengelola Bumdes di Kecamatan Tanjung Morawa. Pengambilan sample menggunakan teknik *purposive sampling*. Proses analisis data menggunakan aplikasi SPSS Versi 20. Hasilnya penelitian mengungkapkan bahwa kompetensi dan penggunaan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Kata Kunci: Kompetensi, Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi, Dan Kualitas Laporan Keuangan

Abstract

The quality of financial reports is an important factor in building trust for stakeholders, financial reports can be said to be of quality if they are prepared and presented properly and in accordance with accounting principles. Competence is very much needed so that the tasks given can be carried out professionally so that the company's goals are achieved. The use of accounting information technology plays an important role in supporting the quality of good financial reports because with the maximum use of accounting information technology, financial reports can be prepared more consistently, quickly and accurately. The purpose of this study was to determine the effect of competence and the use of accounting information technology on the quality of Bumdes financial reports in Tanjung Morawa District. This study has a sample of 3 Bumdes with 40 Bumdes managers in Tanjung Morawa District. Sampling using purposive sampling technique. The data analysis process uses the SPSS Version 20 application. The results of the study revealed that competence and the use of information technology have a positive and significant effect on the quality of financial reports

Keywords: *Competence, Use Of Accounting Information Technology, And Quality Of Financial Reports.*

PENDAHULUAN

Badan Usaha Milik Desa (BumDes) memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong pembangunan sosial serta kesejahteraan masyarakat sesuai dengan UU No. 3 Tahun 2024 bahwa desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan, kepentingan masyarakat setempat berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal usul, dan/tidak hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Dengan demikian desa diharapkan mampu membentuk BumDes sesuai dengan kebutuhan desa serta melakukan program pemberdayaan masyarakat desa sebagai upaya peningkatan kualitas hidup masyarakat desa (Khoirunisa & Khoiriawati, 2022). Peraturan menteri desa No. 4 Tahun 2015 mengatur tentang juknis BumDes, yang dimana semua desa di anjurkan untuk membuat dan mendirikan BumDes sebagai upaya meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Tujuan BumDes didirikan untuk meningkatkan perekonomian desa menjadi

lebih baik, mengelola hasil desa agar berguna bagi kesejahteraan desa, mengadakan pelatihan bagi masyarakat desa dalam mengelola hasil desa yang ada, meningkatkan kerja sama antar usaha desa dengan pihak ketiga, menciptakan lapangan pekerjaan dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum masyarakat, meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan cara meningkatkan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa dan menambah pendapatan masyarakat desa serta meningkatkan pendapatan asli desa (Ishak & Syam, 2020).

Perkembangan Bumdes di Indonesia merupakan salah satu penggerak ekonomi desa agar menciptakan kemajuan ekonomi yang signifikan. Sesuai dengan data pada kemendesa saat ini ada 61.995 Bumdes yang ada di Indonesia dan akan terus bertambah jumlahnya setiap harinya. Fenomena ini juga terlihat pada Provinsi Sumatera Utara dimana pengembangan Bumdes terus dilakukan karena pengembangan Bumdes dan ekonomi desa sangat penting bagi kelangsungan hidup instansinya, sesuai

dengan data pada kemendesa Bumdes pada Provinsi Sumatera Utara saat ini 1.489 Bumdes, adanya peningkatan jumlah Bumdes yang ditargetkan pada RPJMN tahun 2022 sebanyak 1.208 Bumdes adanya kenaikan sebesar 19%. Hal ini juga terjadi pada Bumdes di Kabupaten Deli Serdang melakukan kegiatan penilaian dalam meraih predikat Bumdes terbaik di tingkat Kabupaten Deli Serdang pada tahun 2022 untuk kemudian setelah dilakukan penilaian tingkat Kabupaten akan dilanjutkan ke tingkat Provinsi, hal ini diharapkan memotivasi Bumdes yang ada di Kabupaten Deli Serdang untuk meningkatkan PAD (Pendapatan Asli Daerah) desanya. Menteri Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal (Mendes PDT) Yandri Susanto pada tahun 2024 menegaskan pentingnya keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BumDes) bagi desa, termasuk pencegahan terjadinya urbanisasi yang bakal beri efek negatif bagi desa. BumDes sebagai entitas lembaga ekonomi yang berada di level desa memiliki peran strategis dalam pengembangan ekonomi lokal, karena bisa menjadi produktivitas ekonomi desa.

Tabel 1.1 BumDes di Kecamatan Tanjung Morawa

No	Nama Bumdes	Kecamatan	Desa
1.	Bersama Sei Merah	Tanjung Morawa	Sei Merah
2.	Sejahtera Naga Timbul	Tanjung Morawa	Naga Timbul
3.	Bersama Langau Sebrang	Tanjung Morawa	Langau Sebrang
4.	Bersama Punden Rejo	Tanjung Morawa	Punden Rejo
5.	Sejahtera Bangun Sari	Tanjung Morawa	Bangun Sari
6.	Tama Jaya Perdamaian	Tanjung Morawa	Perdamaian
7.	Tama Jaya Menara	Tanjung Morawa	Menara
8.	Nugraha Mitra Karya Bangun Sari Baru	Tanjung Morawa	Bangun Sari Baru

Sumber : (Kemendesa/bumdes, 2024)

Berdasarkan Tabel 1.1 perkembangan BumDes di Kecamatan Tanjung Morawa kurang memuaskan, karena pada 25 desa di Kecamatan Tanjung Morawa hanya 8 desa yang memiliki BumDes. Diantara 8 BumDes di Kecamatan Tanjung Morawa beberapa diantaranya sudah berjalan dengan baik, namun ada beberapa BumDes yang kesulitan menjalankan program yang dirancang. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor satu diantaranya yaitu kurang disiplinnya penyusunan laporan keuangan, karena kebanyakan pengurus BumDes yang tidak pada keahliannya dan adanya pengurus BumDes yang bekerja di tempat lain sehingga fokusnya teralihkan serta penggunaan teknologi informasi akuntansi yang belum optimal dilakukan.

Kualitas laporan keuangan yang baik diperlukan oleh pihak-pihak yang bertanggung jawab untuk

mempertanggungjawabkan setiap periodenya (Mardiasmo, 2021). Adapun faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan BumDes, yaitu kompetensi dan pemanfaatan teknologi informasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi manusia dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kualitas laporan keuangan. Risnawati et al., (2023) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Bumdes. Sementara itu Ishak & Syam, (2020) melakukan riset mengenai penggunaan teknologi informasi akuntansi yang hasilnya menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Bumdes. Sedangkan pada penelitian yang dilakukan Khoirunisa & Khoiriawati, (2022) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Bumdes. Menurut Lazimatul et al., (2020) Informasi akuntansi dapat menjadi faktor pengendalian pengawasan BumDes dari upaya tindakan fraud. Fraud ialah kecurangan yang dilakukan oleh

seseorang untuk mendapatkan keuntungan pribadi.

TINJAUAN PUSTAKA

1. Theory Of Planned Behavior

Theory of planned behavior (teori perilaku yang direncanakan) merupakan teori yang menghubungkan antara keyakinan dan perilaku. Hal ini dilakukan untuk memperbaiki kekuatan prediksi dari teori tindakan beralasan termasuk kontrol yang dirasakan atas perilaku. Manfaat dan tujuan dari teori ini adalah untuk meramalkan serta memahami pengaruh motivasi perilaku, baik kemauan individu itu sendiri maupun bukan kemauan dari individu itu sendiri (Ishak & Syam, 2020). Teori ini terdiri atas 3 dasar determinan, yaitu :

- a. Sikap (*attitude*), hal ini mengarah pada tingkat mana seseorang memiliki evaluasi yang dimaksud sebagai positif atau negative. Hal ini memerlukan pertimbangan konsekuensi dari melakukan tindakan tersebut. Contohnya adalah sikap seseorang terhadap intuisi, orang lain, atau terhadap satu objek.
- b. Norma subjektif (*subjective norm*), hal ini mengarah pada pandangan apakah kebanyakan orang menyetujui atau tidak menyetujui suatu perilaku.

Hal ini berkaitan dengan keyakinan seseorang tentang apakah rekan kerja atau orang-orang yang penting bagi mereka menganggap mereka harus berperilaku dengan cara tertentu.

- c. Kontrol perilaku (*perceived behavior control*), hal ini mengarah pada pandangan seseorang tentang seberapa mudah atau sulitnya melakukan perilaku tersebut. Kontrol perilaku yang dirasakan bervariasi dalam berbagai situasi dan perilaku, sehingga orang akan memiliki pandangan yang berbeda-beda mengenai kontrol perilaku, tergantung pada situasinya.

2. Kualitas Laporan Keuangan

Kualitas merupakan tingkatan baik dan buruknya suatu produk. Dalam akuntansi produk tersebut berupa laporan keuangan yang bermanfaat bagi pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan bisnis (Yusoesp Islami, 2024). Kualitas dapat diartikan sebagai kesesuaian yang berlandaskan standart tertentu dan pengukurannya didasarkan pada tingkat ketidaksesuaian yang ada. Proses ini dapat dilakukan melalui pemeriksaan laporan keuangan yang merupakan hasil akhir dari kegiatan

akuntansi yang telah dilaksanakan (Hendri & NR, 2020).

Menurut Hanafi & Halim, (2018) Laporan keuangan ialah laporan yang memuat informasi dimana laporan tersebut berisikan gambaran kondisi keuangan suatu perusahaan, informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan suatu entitas perusahaan. Laporan keuangan terdiri atas : Neraca, Laporan laba rugi, Laporan perubahan modal, Laporan arus kas dan Catatan atas laporan keuangan.

Kualitas laporan keuangan merupakan faktor terpenting dalam membangun kepercayaan bagi para pihak yang berkepentingan, kualitas laporan keuangan digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Kualitas laporan keuangan merupakan sejauh mana laporan yang disajikan menunjukkan informasi yang benar dan jujur (Khusaini et al., 2022).

3. Kompetensi

Berdasarkan Peraturan Kepala Badan kepegawaian Negara Nomor 7 Tahun 2013, Kompetensi adalah ciri khas dan kemampuan kerja yang meliputi aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai tugas dan/atau fungsi jabatan. Kompetensi tidak hanya sekedar

pengetahuan dan keterampilan. Kompetensi meliputi kemampuan untuk memenuhi tuntutan organisasi yang sangat kompleks (Yuswardi, Rina Bukit, 2015). Kompetensi merupakan kemampuan dari seseorang individu dalam melaksanakan suatu kewajiban dan tanggung jawab yang telah diberikan dan disertai dengan pembekalan pendidikan, pelatihan, dan pengalaman yang cukup (Enzelin & Edi, 2021). Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh individu untuk menjalankan suatu tugas dan tanggung jawab secara efektif dan efisien.

4. Teknologi Informasi Akuntansi

Penggunaan informasi akuntansi dalam hal ini ialah aplikasi akuntansi sangat diperlukan untuk memacu pembuatan laporan keuangan disuatu organisasi atau perusahaan, begitu pun untuk membuat laporan keuangan pada BumDes. Teknologi informasi akuntansi dapat digunakan untuk membantu mengolah data dan informasi, menyimpan dan kemudian mengkomunikasikan informasi atau data melalui computer (Ariska et al., 2023). Penggunaan teknologi informasi dalam akuntansi akan memudahkan karyawan dalam melakukan proses penyusunan laporan keuangan sehingga seluruh data

yang diinput akan rapi serta data yang dihasilkan akurat dan hasilnya dapat dipertanggung jawabkan (Risnawati et al., 2023).

Menurut Siagian, (2024) menjelaskan bahwa istilah teknologi mengacu pada bagaimana suatu organisasi mentransfer masukan menjadi keluaran. Semua organisasi memiliki sekurang-kurangnya satu teknologi untuk mengubah sumber daya keuangan, manusia, fisik menjadi produk atau jasa. Pemanfaatan teknologi informasi secara umum digunakan untuk mengelola data, memproses, menyimpan, mendapatkan, menampilkan, dan mengirimkan dalam berbagai bentuk dan cara untuk menghasilkan informasi yang dapat bermanfaat bagi pemakainya. Teknologi informasi dapat di definisikan sebagai suatu perpaduan antara teknologi komputer dan telekomunikasi dengan teknologi lainnya, seperti perangkat keras (hardware), perangkat lunak (software), database, teknologi jaringan dan peralatan telekomunikasi lainnya. Mencakup semua bentuk teknologi yang digunakan dalam menangkap, manipulasi, mengkomunikasikan, menyajikan, dan menggunakan data yang akan diubah menjadi informasi.

METODE PENELITIAN

Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif dengan pengujian hipotesis menggunakan uji statistik serta model Analisis Regresi Linier Berganda. Dalam penelitian ini dilakukan pengujian variabel-variabel menggunakan uji asumsi klasik dan uji hipotesis dengan bantuan perangkat lunak SPSS.

Populasi dapat memberikan informasi atau data yang berguna bagi suatu penelitian. Populasi dari penelitian ini adalah Bumdes yang ada di Kecamatan Tanjung Morawa yang terdiri dari 8 desa.

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah 3 BumDes dengan 40 pengurus yang terdapat di Kecamatan Tanjung Morawa.

Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini *purposive sampling* yaitu merupakan teknik penentuan sampel dengan melakukan pertimbangan tertentu atau menggunakan kriteria khusus terhadap sampel (Sugiyono, 2017). Penulis memilih sampel dengan kriteria yang sudah ditentukan yaitu :

1. Bumdes yang masih aktif.
2. Bumdes yang memiliki laporan keuangan yang lengkap:

Tabel 3.2 Sampel Penelitian

No	Nama Bumdes
1.	Desa Sei Merah Kecamatan Tanjung Morawa
2.	Desa Lengau Sebrang Kecamatan Tanjung Morawa
3.	Desa Bangun Sari Baru Kecamatan Tanjung Morawa

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel Uji T

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.076	4.257		2.132	.040
	Kompetensi	.411	.125	.448	3.297	.002
	Teknologi Informasi	.465	.166	.379	2.793	.008
	Akuntansi					

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

1. Pengaruh Kompetensi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Kompetensi (X1) diperoleh t_{hitung} sebesar 3,297 dengan nilai signifikan 0,002 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,431 dengan nilai signifikan 0,05. Kesimpulan $t_{hitung} 3,297 > t_{tabel} 2,431$ dengan nilai signifikan 0,002 < 0,05 maka H_0 ditolak yang berarti bahwa secara parsial Kompetensi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Bumdes di Kecamatan Tanjung Morawa. Berdasarkan hasil uji statistik Kompetensi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Bumdes di Kecamatan

Tanjung Morawa. Berarti teori pada hipotesis pertama yaitu kompetensi secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan Bumdes. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin tinggi kompetensi maka kualitas laporan Keuangan bumdes akan meningkat, begitupun sebaliknya.

Dalam menghasilkan laporan keuangan yang baik, proses pembuatan laporan harus dilakukan sesuai standar yang sesuai dengan sumber daya manusia yang berkualitas dalam bidang akuntansi. Apabila sumber daya manusia memiliki kompetensi atau keahlian yang sesuai dengan bidangnya, maka akan meningkatkan profesionalisme dalam melaksanakan pekerjaan yang diberikan, dalam menghasilkan laporan keuangan yang hebat pembuatan laporan keuangan harus dilakukan dengan standar yang berlaku dan didukung oleh sumber daya manusia yang berkompeten dalam bidang akuntansi (Risnawati et al., 2023). Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian, Khoirunisa & Khoiriawati, (2022) yang menyatakan bahwa kompetensi secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (X₂) diperoleh t_{hitung} sebesar 2,793 dengan nilai signifikan 0,008 sedangkan t_{tabel} sebesar 2,431 dengan nilai signifikan 0,05. Kesimpulan t_{hitung} $2,793 > t_{tabel}$ 2,431 dengan nilai signifikan $0,008 < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti bahwa secara parsial Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (X₂) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Bumdes di Kecamatan Tanjung Morawa. Berarti teori terhadap hipotesis kedua yaitu penggunaan teknologi informasi akuntansi secara positif dan signifikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan bumdes.

Penggunaan teknologi informasi memiliki dampak yang besar terhadap kualitas laporan keuangan, penyusunan laporan keuangan secara tepat, sistematis, dan akurat akan menghasilkan laporan keuangan yang baik dibandingkan dengan menyusun laporan keuangan secara manual. Penelitian yang dilakukan oleh Ariska et al., (2023) menyatakan bahwa penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh secara positif terhadap

kualitas laporan keuangan bumdes hal ini dikarenakan teknologi informasi akuntansi berperan sebagai penyedia informasi serta berperan dalam pengambilan keputusan organisasi dan diharapkan penggunaan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan Bumdes untuk dapat memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat.

Tabel Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	421,084	2	210,542	21,495	,000 ^b
	Residual	362,416	37	9,795		
	Total	783,500	39			

a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan
 b. Predictors: (Constant), Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi

Sumber : Data diolah peneliti, 2025

3. Pengaruh Kompetensi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes

Uji-F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 21,495 dengan nilai signifikan 0,000, dengan nilai F_{tabel} sebesar 3,25 maka diperoleh $F_{hitung} 21,495 > F_{tabel} 3,25$ dengan nilai signifikan $0,000 > 0,05$ yang menunjukkan bahwa variabel Kompetensi (X1), Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi (X2) secara simultan berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y) pada Bumdes di Kecamatan Tanjung Morawa. Dengan demikian

kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi secara simultan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan bumdes di kecamatan tanjung morawa.

Dengan adanya bumdes diharapkan membantu meningkatkan perekonomian suatu desa serta mengurangi pengangguran bagi warga desa. Bumdes diharapkan memberikan informasi yang bermanfaat bagi masyarakat desa terutama dalam menyajikan laporan keuangan. Semakin berkualitas laporan keuangan yang disajikan maka semakin baik kinerja suatu perusahaan sehingga laporan keuangan tersebut dapat digunakan dalam melakukan pengambilan keputusan bisnis (Hanafi & Halim, 2018). Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Ishak & Syam, (2020) ; Khoirunisa & Khoiriawati, (2022) menyatakan bahwa kompetensi dan penggunaan teknologi informasi akuntansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Bumdes. Dalam melaksanakan tugasnya pengurus bumdes harus didukung oleh kompetensi dan sikap yang baik untuk mengelola kualitas laporan keuangan, hubungan antara penggunaan teknologi informasi akuntansi dengan kualitas

laporan keuangan bumdes adalah semakin besar penggunaan teknologi informasi akuntansi maka nilai kualitas laporan keuangan yang dihasilkan akan menjadi lebih baik. Dalam penyusunan laporan keuangan kompetensi dan penggunaan informasi akuntansi sangat diperlukan agar laporan Bumdes di Kecamatan Tanjung Morawa dapat memberikan informasi yang dapat menjadi dasar pengambilan keputusan secara efektif dan memberikan informasi yang tepat waktu dan akurat

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan data yang diperoleh dalam penelitian mengenai Kompetensi dan penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kecamatan Tanjung Morawa, dengan jumlah responden 40 pengurus, maka dapat disimpulkan :

1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Bumdes di Kecamatan Tanjung Morawa karena pengurus bumdes yang sesuai dengan keahliannya sehingga akan meningkatkan kualitas laporan keuangan Bumdes yang dihasilkan.
2. Penggunaan teknologi informasi akuntansi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan Bumdes di Kecamatan Tanjung Morawa karena pengurus bumdes memaksimalkan penggunaan teknologi informasi akuntansi dalam melakukan penyusunan laporan keuangan.

Kompetensi dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi secara simultan dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes di Kecamatan Tanjung Morawa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariska, I., Dasila, R. A., & Sari, N. (2023). Pengaruh Teknologi Informasi Akuntansi, Kompetensi, Dan Pelatihan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes. *Jesya*, 6(2), 1447–1458.
<https://doi.org/10.36778/Jesya.V6i2.1125>
- Enzelin, I., & Edi. (2021). Pengaruh Integritas, Objektivitas, Kompetensi, Kerahasiaan, Dan Perilaku Profesional Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Combine.s*, 1(1).

- <https://Journal.Uib.Ac.Id/Index.Php/Combines>
- Hanafi, M. M., & Halim, A. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. <https://doi.org/10.1016/J.Nrleng.2011.09.004>
- Hendri, M., & Nr, E. (2020). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Implementasi Sistem Informasi Manajemen Daerah Dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2479–2493. <https://doi.org/10.24036/Jea.V2i1.224>
- Ishak, P., & Syam, F. (2020). Pengaruh Kompetensi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes. *Journal Of Technopreneurship On Economics And Business Review*, 1(2), 120–130. <https://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/view/45%0ahttps://jtebr.unisan.ac.id/index.php/jtebr/article/download/45/12>
- Khoirunisa, N. A., & Khoiriawati, N. (2022). Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Dan Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Di Wilayah Kecamatan Karangrejo. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(1), 183–194. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2244>
- Khusaini, A. K., Kaukab, M. E., & Nugroho, A. F. (2022). Kualitas Laporan Keuangan Badan Usaha Milik Desa. *Jurnal Akuntansi, Manajemen & Perbankan Syariah*, 2(6), 15–28.
- Lazimatul, N., Sholehah, H., & Ishak, P. (2020). *The Determinant Of Whistleblowing Intension Of Village Official As A Prevention Of Fraud In The*. 14(1), 196–207.
- Mardiasmo. (2021). Perwujudan Transparansi Dan Akuntabilitas Publik Melalui Akuntansi Sektor Publik. *Jurnal Akuntansi Pemerintahsh*, 13(i), 166–173.
- Risnawati, N. P. E., Sumadi, N. K., & Wati, N. W. A. E. (2023). Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi, Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan, Dan Pengalaman Kerja Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Bumdes Se – Kecamatan

- Marga. *Hita Akuntansi Dan Keuangan*, 4(2), 41–53.
<https://doi.org/10.32795/Hak.V4i2.4023>
- Siagian, P. S. (2024). *Pengaruh Teknologi Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 15(1), 1–70.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. 11(1), 1–14.
http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/red2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isallowed=Y%0ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regs-ciurbe-co.2008.06.005%0ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_Sistem_Pembetulan_Terpusat_Strategi_Melestari
- Yusoep Islami, A. (2024). *Literatur Review: Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 493–500.
<https://jurnal.ittc.web.id/index.php/Jakbs/index>
- Yuswardi, Rina Bukit, T. S. L. (2015). *Effect Of Training, Use Of Sipkd, Competence And Internal Control On Quality Of Financial Statements In Skpd Bireuen Regency With Style Leadership As Variables Moderating*. 6..